

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA
RULUNG SARI KECAMATAN NATAR**

OLEH:

TIYAS ANGGYA SARI

NPM: 2001011105



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA
RULUNG SARI KECAMATAN NATAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

TIYAS ANGGYA SARI

NPM 2001011105

Pembimbing: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41907; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : TIYAS ANGGYA SARI
NPM : 2001011105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA
DAARUL MUTTAQIN DESA RULUNG SARI
KECAMATAN NATAR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 28 Mei 2024
Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti M.Pd
NIP. 199210152020122021

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA
DAARUL MUTTAQIN DESA RULUNG SARI
KECAMATAN NATAR

Nama : TIYAS ANGGYA SARI

NPM : 2001011105

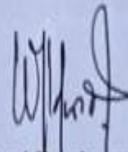
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Wiji Dwi Danivarti M.Pd
NIP. 199210152020122021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

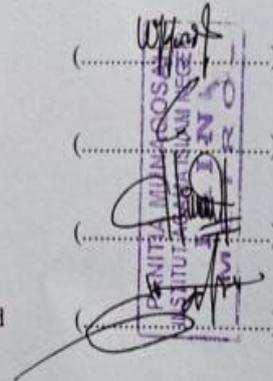
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-2940/n.28.1/D/PP.00-5/06/2024

Skripsi dengan judul: "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA RULUNG SARI KECAMATAN NATAR", disusun Oleh: Tiyas Anggya Sari, dengan NPM: 2001011105, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 6 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dewi Masitoh, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpa Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar

**Oleh:
Tiyas Anggya Sari**

Pemahaman ilmu tajwid merupakan salah satu komponen bagi anak dalam membaca Al-Qur'an. Seseorang dapat membaca Al-Qur'an dilihat seberapa besar uraian tajwid, sebab ilmu tajwid ialah suatu pedoman untuk membaca Al-Qur'an, hal inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Di TPA Daarul Muttaqin ditemukan beberapa masalah diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan anak terhadap pemahaman ilmu tajwid, mutu bacaan anak menurun karena tidak sesuai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, dan ketidaktertiban murid selama proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan metode dasar kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh murid TPA Daarul Muttaqin kelas dua yang berjumlah 32 anak, dengan jumlah laki-laki sebanyak 17 anak dan perempuan berjumlah 15 anak.

Kemudian untuk membuktikan kebenaran hipotesis, penulis menganalisis data menggunakan rumus product moment dan diperoleh hasil 0,87 dan setelah dicocokkan dengan r tabel ternyata hasilnya di atas batas penolakan. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima. Hasil tersebut lalu diuji dan diperoleh persentase sebesar 87%. Maka kesimpulannya ialah ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

Kata kunci: *Ilmu Tajwid, Kemampuan, Baca Al-Qur'an*

ABSTRACT

The Influence Of Understanding The Science Of Recitation On The Ability To Read The Qur'an In Children At Daarul Muttaqin Tpa Rulung Sari Village Natar Subdistrict

By:

Tiyas Anggya Sari

Understanding the science of recitation for students in reading the Koran. A person can read the Koran based on how much tajweed is explained, because the science of tajwid is a guide for reading the Koran, this is the basic for this research. At Daarul Muttaqin Tpa, several problems were found, including students' lack of knowledge regarding understanding the science of recitation, the quality of children's reading decreased because it was not appropriate to recitation knowledge in reading the Koran, and student disorder during the teaching and learning process.

The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of understanding tajweed science on the ability to read the Al-Qur'an. This type of research is quantitative research with a causal basis method. The population in this study was all second grade Daarul Muttaqin Tpa student, totaling 32 children, with 17 boys and 15 girls.

Then to prove the truth of the hypothesis, the author analyzed the data using the product moment formula and obtained a result of 0,87 and after checking it with the r table it turned out that the result was above the rejection limit. Thus the alternative hypothesis is accepted. These results were then tested and a percentage of 87% was obtained. So the conclusion is that there is an influence of understanding the science of tajwid on the ability to read the Koran in children at Daarul Muttaqin TPA, Rulung Sari village Natar district.

Keywords: *Tajwid Knowledge, Ability, Reading The Koran.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiyas Anggya Sari

NPM : 2001011105

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Natar, 24 Mei 2024
Yang menyatakan,



Tiyas Anggya Sari
NPM. 2001011105

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ

وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

Artinya: “1) Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.”¹

(QS. Al-Alaq:1-3)

¹ QS. al-Alaq (1-3): 96.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi, bapak Parsimin dan Ibu Jumiati yang senantiasa membesarkan, membimbing, mendidik, dengan kasih sayang serta selalu menasehati dan memotivasi untuk segera menyelesaikan studi saya dan tak hentinya selalu mendo'akan demi kelancaran dan keberhasilan dalam bertholabul ilmi.
2. Kakak saya Riris Anita Sari dan adik saya Alfaiza Sari yang telah menjadikan penyemangat luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh saudara, sahabat, dan teman yang telah mendukung, mendo'akan, memberikan motivasi, kritik, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an Pada Anak di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.” Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Novita Herawati, M.Pd, sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis.
6. Pimpinan beserta dewan guru yang ada di TPA Daarul Muttaqin yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di TPA Daarul Muttaqin.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu

memperbaiki hasil penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih bagi para dosen dan semua orang yang membantu atas selesainya skripsi ini, dan tidak lupa penulis selalu berharap semoga hasil dari sidang ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan agama islam.

Metro, 24 Mei 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tiyas' with a stylized flourish at the end.

Tiyas Anggya Sari

NPM. 2001011105

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI 12

A. Pemahaman Ilmu Tajwid	12
1. Pengertian Pemahaman Ilmu Tajwid	12
2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid	13
3. Indikator Pemahaman Ilmu Tajwid.....	14
B. Kemampuan Baca Al-Qur'an.....	19
1. Definisi Kemampuan Baca Al-Qur'an.....	19
2. Indikator Kemampuan Baca Al-Qur'an.....	21
C. Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an	24
D. Kerangka Konseptual	25
E. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
1. Variabel Bebas/Dependen (Pemahaman Ilmu Tajwid).....	30
2. Variabel Terikat/Independen (Kemampuan Baca Al-Qur'an).....	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel dan Teknik Sampling	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Tes	33
2. Dokumentasi	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 43

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
3. Pengujian Hipotesis.....	50
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Umum	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Khusus.....	35
Tabel 3.3 Materi Tes Variabel Pemahaman Ilmu Tajwid (X)	36
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Tes Praktik Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) QS. Nuh Ayat 1-4	40
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana TPA Daarul Muttaqin	45
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru TPA Daarul Muttaqin.....	46
Tabel 4.3 Daftar Murid TPA Daarul Muttaqin	47
Tabel 4.4 Data Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) Anak Kelas II TPA Daarul Muttaqin	47
Tabel 4.5 Data Hasil Tes Tertulis Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid (X) Anak Kelas II TPA Daarul Muttaqin	49
Tabel 4.6 Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) Dengan Pemahaman Ilmu Tajwid (X)	50
Tabel 4.7 Uji Validitas	52
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.9 Kriteria Reliabilitas	55
Tabel 4.10 Data Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an	56
Tabel 4.11 Indeks Korelasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	26
Gambar 4.1 Letak Geografis TPA Daarul Muttaqin	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	65
Lampiran 3 Outline	78
Lampiran 4 Surat Izin Pra Survey	81
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Pra Survey	82
Lampiran 6 Surat Research	83
Lampiran 7 Surat Tugas	84
Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka Prodi	85
Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka.....	86
Lampiran 10 Alat Pengumpul Data.....	87
Lampiran 11 Nilai R Tabel	92
Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin	93
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Mengaji	95
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 15 Piagam Hasil Kegiatan Mengaji	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an, minimal memiliki kemampuan dasar untuk membaca Al-Qur'an baik itu dari kalangan anak-anak, dewasa maupun orang tua. Allah SWT memerintahkan kepada umat Islam untuk membaca sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama yaitu "*iqra*" yang artinya bacalah. Sehingga sudah seharusnya sebagai umat Islam agar mampu melaksanakan perintah tersebut yaitu dengan membaca apapun akan ciptaan Allah SWT termasuk salah satunya yaitu membaca kitab Allah Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai kitab yang datang dari Allah SWT mempunyai cara tersendiri dalam membacanya, Al-Qur'an tidak sama dengan buku-buku lainnya, melainkan mempunyai tempat waqaf dan pengulangan bacaan, dengan adanya ketentuan idghom, mad, idhar, dan sebagainya yang terkumpul dalam suatu kajian yang disebut dengan ilmu tajwid.²

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bukti nyata rukun iman yang ketiga. Kita sebagai seorang muslim bukan sekedar mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah kitab *samawi*, namun lebih dari itu kita harus berusaha membumikan Al-Qur'an. Membumikan Al-Quran sesungguhnya merupakan upaya-upaya terarah dan sistematis di dalam masyarakat supaya nilai-nilai Al-Qur'an dapat hidup dan dipertahankan sebagai faktor kebutuhan didalamnya.

²Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran* (Jakarta: Amzah, 2012), 45.

Kegiatan membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah, karena setiap huruf yang dibaca mengandung pahala yang besar, terlebih bagi Allah SWT memberikan penghargaan yang sangat tinggi bagi orang yang belajar membaca dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain dianggap sebagai umat yang terbaik, namun yang terjadi dizaman sekarang ini masih banyak yang mengabaikan akan penghargaan yang diberikan oleh Allah SWT, sementara hal ini dinilai dari segi pahalanya yang sangat tinggi disisi Allah SWT. Hal ini tentunya menjadi perhatian bagi kita semua yaitu orang tua maupun guru dalam upaya meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT dengan membaca dan memahami Al-Qur'an.

Kehidupan generasi mendatang tidak terlepas dari kehidupan anak-anak sekarang. Oleh sebab itu, anak-anak tidak sewajarnya dipandang sebagai makhluk pasif dan penerima, melainkan sebagai makhluk aktif yang penuh spontanitas demi masa depannya. Salah satu problem umat Islam yang cukup mendasar ialah generasi muda Islam yang kurang mampu dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Usaha mencari solusi untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an saat ini sangatlah penting bagi umat Islam terutama generasi muda. Beberapa tempat untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an pada anak ialah pondok pesantren, TPA, dan rumah. Di rumah orangtua yang memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak dalam membaca Al-Qur'an dan di TPA para gurulah yang bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Keberadaan TPA

dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.³

“Taman Pendidikan Al-quran (TPA) merupakan suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar Islam pada anak.”⁴ Melalui pendidikan Al-Qur'an seorang anak dapat dididik dengan tenaga pendidik yang pada umumnya disebut dengan ustadz dan ustadzah.

Taman pendidikan Al-Qur'an memiliki pendidik yang mempunyai peran sangat penting dalam aktifitas pembelajaran anak di TPA, terutama dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak TPA. Dalam hal ini seorang guru memerlukan pemahaman ilmu yang baik untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an. Semakin baik pemahaman ilmu yang dimiliki oleh guru, maka akan semakin baik hasil yang didapatkan oleh anak. Salah satu pemahaman ilmu yang harus dimiliki oleh guru ialah ilmu tajwid, yang merupakan salah satu ilmu bantu dalam membaca Al-Qur'an. Dengan ilmu tajwid maka akan diketahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, umat Islam harus mempunyai pedoman belajar ilmu tajwid supaya terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Tajwid merupakan suatu ilmu yang menuntun seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Ilmu ini merupakan ilmu yang dalam

³Nur'ani Aziz, “Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar,” *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 06, No. 01, 2021.

⁴Hatta Abdul Malik, “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang,” *Dimas*, Vol, 13, No. 2 tahun 2013.

banyak hal mempunyai sifat subjektivitas tinggi dan dalam pengukurasiannya terkesan tebak-tebakan, karena dalam aplikasinya selalu ditemukan perbedaan akurasi bacaan antara dua atau beberapa orang. Contohnya ketika dua orang membaca ayat Al-Qur'an maka akan terdapat perbedaan dalam akurasinya atau tidak selalu sama persis. Perbedaan yang terjadi bisa berupa perbedaan tipis atau perbedaan yang signifikan, mulai dari penuturan bunyinya, panjang pendeknya, nada, maupun intonasi bunyi yang dihasilkan. Ilmu tajwid bermula sejak Al-Qur'an di turunkan kepada Rasulullah SAW sendiri yang diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan tartil seperti yang telah disebutkan dalam surat al-Muzammil ayat 4, yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil dan perlahan-lahan.” (QS. Al-Muzammil/73:4).⁵

Mengenai masalah tartil, bahwa makna kata tartil yaitu membaca dengan terang dan jelas. Pada dasarnya dalam membaca Al-Qur'an harus mempunyai syarat tertentu yaitu harus memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan. Kaidahnya yaitu “mempelajari tajwid itu hukumnya fardhu kifayah, namun hukum membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid ialah fardhu 'ain”.⁶ Tajwid terdiri dari beberapa hukum bacaan, akan tetapi yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah meliputi hukum nun sukun atau tanwin, hukum mim mati, hukum nun dan mim bertasydid, dan hukum mad. Ilmu

⁵QS. Al-Muzammil (4): 73.

⁶Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap Dan Praktis* (Jakarta: Bintang Terang), 6.

tajwid sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran atau proses peningkatan membaca Al-Qur'an sehingga tercipta keberhasilan. Hal ini ilmu tajwid dipandang sebagai salah satu ilmu yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan dalam melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf dan mustahaknya (perubahan bunyi-bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain, seperti idghom, ghunnah, dan sebagainya). Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan seperti tahapan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, dan tahap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan melafalkan huruf-huruf dengan baik sesuai dengan makharijul huruf.

Peran pendidik dan ilmu tajwid mempengaruhi kemampuan baca Al-Qur'an pada anak, pendidik berperan untuk memberikan motivasi dan mentrasfer ilmu kepada muridnya. Ilmu tajwid inilah yang merupakan salah satu ilmu yang dapat membantu anak dalam membaca Al-Qur'an, karena untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar harus dilandasi dengan ilmu tajwid. Banyak anak yang bisa membaca Al-Qur'an namun tidak dengan menggunakan ilmu tajwid, jadi dengan adanya pemahaman ilmu tajwid pada anak, yang akan membuat anak mampu dengan baik dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi saat prasurvey pada tanggal 11 Juli 2023 di TPA Daarul Muttaqin yang terletak di Kecamatan Natar memiliki murid kelas dua

sejumlah 32 anak, di kelas dua ini setelah murid mengaji Al-Qur'an, anak diberikan materi berbeda-beda setiap harinya meliputi, materi fiqih, do'a dan hadist, ilmu tajwid, tauhid, persholatan, dan tahfidz/ hafalan juz 'amma. Dari berbagai banyak pelajaran yang diberikan guru kepada murid, yang lebih ditekankan ialah pelajaran tajwid, karena meskipun anak sudah diberikan pelajaran ilmu tajwid masih terdapat anak yang belum menerapkan tajwid ketika mengaji Al-Qur'an. Diperkuat oleh Ibu Rodiyah sebagai salah satu guru TPA kelas dua bahwa dalam kegiatan mengaji di TPA terdapat beberapa masalah yang dihadapi guru TPA di kelas dua saat ini yaitu mengatasi ketidaktertiban anak selama proses belajar mengajar dan mengatasi kelancaran bacaan mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat pada mutu bacaan murid yang menurun tidak sesuai dengan ilmu tajwid bahkan tidak sedikit murid yang *drop out* sebelum tartil dan khatam membaca Al-Qur'an.

Ilmu tajwid diajarkan kepada anak supaya anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tajwid yang telah diajarkan di TPA Daarul Muttaqin meliputi, hukum bacaan nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum nun dan mim bertasydid, dan hukum mad. Jadi setelah murid diberikan pelajaran mengenai ilmu tajwid diharapkan murid mampu dalam memahami, menguasai, dan menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an, namun dalam prakteknya ketika wawancara masih terdapat anak yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid. Contohnya ketika membaca Al-Qur'an terdapat salah satu hukum bacaan tajwid yaitu ketika terdapat nun mati atau

tanwin bertemu dengan huruf wawu, hukum tajwidnya yaitu idghom bighunnah yang seharusnya cara membacanya memasukkan huruf wawu nya dengan dengung, namun masih terdapat murid yang membacanya dengan jelas.

Selain itu, ketika terdapat huruf nun bertasydid, hukum tajwidnya ialah ghunnah cara membacanya dengan mendengungkan huruf nun dengan panjang dua harakat, dalam penerapan tajwid ini terdapat anak yang sudah membacanya dengan dengung selama dua harakat, namun masih ada juga murid yang membacanya tidak dengan dengung. Berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, karena ketika anak sudah diberikan materi mengenai tajwid dalam prakteknya masih terdapat murid yang belum sesuai dengan tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Demikian hal ini menjadi suatu permasalahan dan perlu untuk dilakukan penelitian dan pengujian dengan benar untuk membuktikan apakah benar ada atau tidak berpengaruh antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin kelas dua Al-Qur'an, dengan judul penelitian "Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan anak terhadap pemahaman ilmu tajwid seperti, makharijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum nun dan mim bertasydid, dan hukum mad.
2. Mutu bacaan anak menurun, karena tidak sesuai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
3. Sebelum mengkhatakamkan Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an dengan tartil, terdapat anak yang sudah *drop out*.
4. Pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an masih banyak yang rendah dalam pengucapan makharijul huruf dan penempatan tajwid.
5. Ketidaktertiban anak selama proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Mengenai pembahasan identifikasi masalah dalam pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an sangat luas, maka pada pembatasan masalah pemahaman ilmu tajwid yang dimaksud ialah pengetahuan anak terhadap hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum mim dan nun bertasydid, dan hukum mad sesuai dengan pelajaran ilmu tajwid yang diberikan di TPA Daarul Muttaqin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin Kecamatan Natar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan yang berharga dengan mengetahui kondisi nyata dilapangan sehingga dapat dibandingkan dengan teori-teori yang didapat saat dibangku kuliah, sekaligus sebagai pengalaman awal untuk melakukan penelitian lanjutan.

b. Bagi anak

Dengan ada atau tidaknya pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada murid, maka murid akan lebih paham mengenai ilmu tajwid dan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

c. Bagi TPA Daarul Muttaqin

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru dan pihak yang terkait untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

F. Penelitian Relevan

1. Khoirul Fariandi, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-quran Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur.”⁷ Perbedaan karya tulis tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak, sedangkan karya tulis diatas membahas tentang pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran. Sedangkan persamaanya yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.
2. Kresna Ilyasa Batistuta, dengan penelitian berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Batu.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran, guru menggunakan metode Tanya jawab untuk mengajarkan ilmu tajwid kepada peserta didik dengan jenis penelitian kualitatif.⁸ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis

⁷Khoirul Fariandi, “Pengaruh Penggunaan Metod Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur,” *Skripsi IAIN Metro*, 2020.

⁸Kresna Ilyasa Batistuta, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Batu,” *Skripsi*, November 2022.

bahwa dalam pembelajaran, guru menggunakan praktek secara langsung untuk mengajarkan ilmu tajwid kepada anak.

3. Naufal Azhari, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung.⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an pada anak, dan perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan metode ummi sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti ini dengan menggunakan pemahaman ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri

⁹Naufal Azhari, “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung,” Skripsi, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Ilmu Tajwid

1. Pengertian Pemahaman Ilmu Tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata *jawwada*, *yujawwidu*, *tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Dalam pengertian lain menurut lughah, tajwid dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendatangkan kebajikan. Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah ialah “ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul huruf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul harf*) dipenuhi, yang terdiri dari sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan lain sebagainya”.¹⁰ Ilmu tajwid ialah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membunyikan huruf-huruf Al-Qur’an dengan baik dan benar.¹¹ Sedangkan pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat.

Pemahaman ilmu tajwid adalah salah satu komponen bagi murid dalam membaca Al-Qur’an. Seseorang dapat membaca Al-Qur’an dilihat seberapa besar uraian tajwid, sebab ilmu tajwid ialah suatu pedoman untuk membaca Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an dapat dilafalkan dengan baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah-kaidah yang terdapat dalam tajwid.¹²

¹⁰ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012), 13.

¹¹ Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap* (ttp: Sangkala), tt, 7.

¹² Endang Amalia & Wirdati, “Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMP,” *As-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 4, September 2022.

Diantara ilmu-ilmu yang berkisar tentang Al-Qur'an adalah ilmu tajwid. Para ulama dari zaman ke zaman telah menuntun umat muslim dengan ilmu ini, ilmu yang bermanfaat yang mengajarkan tata cara melafalkan huruf demi huruf dalam Al-Qur'an, sehingga hak-hak huruf dipenuhi sebagaimana mestinya dan hukum-hukum bacaan diterapkan secara benar.

2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu ialah fardhu kifayah yaitu kewajiban kolektif. Ini artinya, mempelajari ilmu tajwid secara mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja, namun apabila dalam satu kaum tidak ada seorang pun yang mempelajari ilmu tajwid, maka berdosa kaum itu. Sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aturan-aturan tajwid ialah fardhu 'ain yaitu termasuk kewajiban pribadi.

Sebagian ulama berpendapat, wajib hukumnya mempelajari ilmu tajwid, mereka mengambil alasan dari Firman Allah dalam surat Al-Muzammil ayat 4 yang artinya berbunyi: "Engkau bacalah Al-Qur'an itu dengan baik dan tertib. Maksudnya, membacanya menurut ilmu tajwid. Arti hukum wajib yaitu berpahala apabila mengerjakannya dan diazab apabila meninggalkannya. Ulama ushul fiqih menetapkan hukum wajib, karena Allah SWT dalam ayat tersebut memakai kata kerja pakailah sebagai perintah, tanda perintah adalah perkataan lah yang diucapkan atasan kepada bawahannya, maka perintah itu hukumnya wajib.¹³

Membaca Al-Qur'an sebagai suatu ibadah maka harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan, dan ketentuan itulah yang terangkum dalam ilmu tajwid. Dengan demikian, memakai ilmu tajwid

¹³ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai* (Jakarta: AMZAH, 2008), 16.

dalam membaca Al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap orang, tidak bisa diwakilkan oleh orang lain. apabila seseorang membaca Al-Qur'an dengan tidak memakai ilmu tajwid (sudah paham mengenai ilmu tajwid), maka hukumnya berdosa. Dalam kitab *Hidayatul Mustafid fi Ahkamit Tajwid* dijelaskan bahwa "tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya mempelajari ilmu tajwid hukumnya ialah fardhu kifayah, sementara mengamalkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an hukumnya fardhu 'ain bagi setiap muslim dan muslimah yang telah mukalaf".¹⁴

Syekh Ibnul Jazari dalam syairnya mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tajwid, hukumnya wajib. Siapa saja yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai tajwid, hukumnya dosa. Karena sesungguhnya Allah menurunkan Al-Qur'an berikut tajwidnya. Demikianlah yang sampai kepada kita dari-Nya.¹⁵ Dengan demikian dapat dipahami bahwa mempelajari ilmu tajwid hukumnya ialah fardhu kifayah, namun mengamalkan ilmu tajwid hukumnya ialah fardhu 'ain.

3. Indikator Pemahaman Ilmu Tajwid

Seseorang dikatakan paham ilmu tajwid apabila memenuhi salah satu komponen dalam membaca Al-Qur'an. Memahami hukum-hukum bacaan yang ada dalam ilmu tajwid tersebut, seperti hukum nun sukun atau tanwin, makharijul huruf, hukum nun bertasydid, hukum mim sukun, dan

¹⁴ Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu.*, 6.

¹⁵ *Ibid.*

hukum mad.¹⁶ Berikut penjelasan indikator atau komponen yang ada dalam pemahaman ilmu tajwid diantaranya yaitu:

a. Makharijul huruf

Makharijul huruf membahas mengenai tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Huruf-huruf hijaiyah yang ada pada Al-Qur'an memiliki tempat keluarnya sendiri serta sifat yang dimiliki oleh setiap huruf berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Tempat keluar huruf yang dimaksud ialah ketika mengucapkan huruf-huruf tersebut saat membaca Al-Qur'an. Ketika membaca Al-Qur'an setiap huruf harus dibunyikan sesuai dengan makhraj hurufnya.¹⁷

Kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang sedang dibaca. Dalam kondisi tertentu kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan kekafiran apabila seseorang melakukannya dengan sengaja dan sadar. Syaikh Kholil bin Ahmad An-Nahwy berpendapat setidaknya terdapat 17 tempat mengenai makharijul huruf. Dari 17 tempat tersebut disederhanakan menjadi 5, diantaranya yaitu *Al-Jauf* (rongga mulut), *Al-Halqu* (tenggorokan), *Al-Lisan* (lidah), *Asy-Syafatain* (dua bibir), dan *Al-Khaisyum* (pangkal hidung).¹⁸

¹⁶ Muh. Fatihuddin dan Abd. Majid Abror, "Edukasi Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, Vol 1, No. 3, 2020.

¹⁷ Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap.*, 76.

¹⁸ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu.*, 22.

b. Hukum nun mati atau tanwin

Nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah maka hukumnya ada lima bacaan, diantaranya yaitu:

1) Idhar Halqi

Idhar Halqi ialah apabila terdapat nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halaq, hukumnya wajib dibaca idhar halqi atau jelas. Adapun huruf halaq itu jumlahnya ada 6 yaitu ا. ح. خ. ع. غ. ه.¹⁹

2) Idghom Bighunnah

Idghom Bighunnah ialah apabila terdapat nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf م ن و ي hukumnya wajib dibaca idghom bighunnah atau idghom ma'alghunnah.²⁰ Cara membacanya yaitu dengan cara memasukkan huruf yang ada didepannya dengan dengung.

3) Idghom Bilaghunnah

Idghom Bilaghunnah ialah apabila terdapat nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ل dan ر hukumnya wajib dibaca idghom bilaghunnah. Cara membacanya yaitu dengan memasukkan huruf yang ada didepannya tanpa dengan dengung.

¹⁹ Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap.*, 6.

²⁰ Tombal Alam, *Ilmu Tajwid.*, 28.

4) Ikhfa

Ikhfa ialah apabila terdapat nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf (ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك) hukumnya wajib dibaca ikhfa' yaitu dengan menyamarkan huruf yang ada didepannya.

5) Iqlab

Iqlab ialah apabila terdapat nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf (ب) hukumnya wajib dibaca iqlab.²¹ Cara membacanya yaitu dengan cara mengganti bunyi nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf “ب” menjadi bunyi “م”.

c. Hukum mim mati

1) Idhar Syafawi

Idhar syafawi ialah apabila terdapat mim mati bertemu dengan selain huruf م dan ب hukumnya wajib dibaca idhar syafawi yaitu jelas dibibir.

2) Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' syafawi ialah apabila terdapat mim mati bertemu dengan huruf ب hukumnya wajib dibaca ikhfa syafawi yaitu samar dibibir.

3) Idghom Mitslain

Idghom mitslain ialah apabila terdapat mim mati bertemu dengan huruf م maka hukumnya wajib dibaca idghom mitslain.

²¹ Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap.*, 12.

d. Hukum Nun dan Mim Bertasydid

Hukum nun dan mim bertasydid adalah apabila terdapat huruf ن maupun م tasydid, maka hukum bacaanya ialah ghunnah.²² Cara membacanya yaitu dengan cara mendengung selama 2 harokat.

e. Hukum Mad

Mad artinya memanjangkan suara atau bacaan sebab ada huruf mad. Adapun huruf mad itu ada 3 yaitu:

- 1) ا (alif), apabila huruf mad berupa alif maka harakat sebelumnya harus berupa harakat fathah.
- 2) و (wawu), apabila huruf mad berupa wawu maka harakat sebelumnya harus berupa harakat dhammah.
- 3) ي (ya'), apabila huruf mad berupa huruf ya' maka harakat huruf sebelumnya harus berupa kasrah.²³

Mad dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Mad asli atau sering disebut dengan mad thabi'i ialah apabila ada huruf (ا) sebelumnya berupa harakat fathah, dan huruf (و) sebelumnya berupa harakat dhammah, serta huruf (ي) sebelumnya berupa harakat kasrah maka hukum bacaanya disebut mad thabi'i atau mad asli.
- 2) Mad far'i atau cabang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad arid lissukun, mad badal,

²² Sayuti, *Ilmu Tajwid.*, 31.

²³ Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap.*, 40.

mad shilah qashirah, mad shilah thawilah, mad ‘iwadh, dan sebagainya.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

1. Definisi Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Al-Qur’an merupakan kumpulan wahyu Allah yang menjadi pedoman, petunjuk dan pelajaran bagi mereka yang percaya dan mengamalkannya. Al-Qur’an sebagai pedoman hidup, tentu umat muslim harus mempelajarinya supaya tidak tersesat pada akhirnya.²⁴ Supaya tidak terbawa dengan bujuk rayuan syaiton, maka Al-Qur’an perlu untuk dikaji, dipahami, dihayati, dan kemudian diamalkan. Sebab Al-Qur’an akan menjadi penolong bagi siapa yang istiqomah dalam membacanya.

Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan, dan kekuatan seorang individu dalam berusaha sendiri. sedangkan membaca adalah proses mengubah sebuah bentuk tulisan menjadi sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami isinya. Jadi dapat dipahami bahwa membaca merupakan kegiatan dalam memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis. Kemudian menurut para ahli pengertian Al-Qur’an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditulis berbentuk mushaf.

“Kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan suatu kecakapan dan keahlian melafalkan Al-Qur’an serta membaguskan huruf atau kalimat

²⁴ Arista Dwi Nurchusanah, Sugiyat, Sukari, “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an,” *Al ‘Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, Maret 2021.

Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid."²⁵ kemampuan membaca Al-Qur'an diartikan juga sebagai keterampilan dalam melafadzkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lainnya) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti idghom bighunnah, ikhfa', dan sebagainya).²⁶

Dengan demikian kemampuan baca Al-Qur'an merupakan kemampuan dalam melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid serta membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan benar, tartil, dan tidak terburu-buru dalam membacanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Qiyamah ayat 16-17, yang berbunyi:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: "Jangan kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya, sesungguhnya atas tanggungan

²⁵ Haidir, Muhammad Azman, Muhammad Riyadh, Rahma Safitri Barus, "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ)," *ANALYTICA ISLAMICA*: Vol. 22. No 1. January-June 2020, 23.

²⁶ Meliyana Febriyanti, Hindun, Rina Juliana, "Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal*, Vol. 5, No. 1 Juni 2022.

kamilah mengumpulkannya di dadamu dan membuatmu pandai membacanya.” (QS. Al-Qiyamah/75:16-17)²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an ialah suatu kecakapan seseorang untuk membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan untuk membaca, begitu juga dengan Al-Qur’an.²⁸ Dengan demikian agar seseorang dapat memahami suatu maksud dan tujuan yang ada dalam Al-Qur’an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu.

2. Indikator Kemampuan Baca Al-Qur’an

Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yaitu apabila seseorang tersebut sudah mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek diantaranya yaitu kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrjanya, ketepatan membaca Al-Qur’an sesuai dengan ilmu tajwid, dan kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur’an.²⁹ Berikut penjelasan indikator atau aspek- aspek dalam kemampuan membaca Al-Qur’an:

²⁷ QS. Al-Qiyamah (16-17): 577.

²⁸ Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *MASHDAR: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis*, Vol. 2, No. 2, 2020.

²⁹ Hasbi Siddiq, “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dan Motiasi Tadarus Al-Qur’an,” *AL-RIWAYAH: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, 2016.

a) Makharijul huruf

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang individu tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara huruf satu dengan huruf lainnya supaya terhindar dari kesalahan membaca, karena jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti sebenarnya.

Ketika kita membaca Al-Qur'an dengan kesalahan-kesalahan secara terus-menerus, maka bukan nilai ibadah yang didapat melainkan sebaliknya. Sebab ketika kita tidak mengetahui suatu ilmu maka diwajibkan bagi seseorang untuk mempelajarinya. Adapun tempat keluarnya huruf itu meliputi: *Al-halq* (tenggorokan), *Al-lisan* (lidah), *Asy-syafatain* (bibir), *Al-jauf* (rongga mulut), dan *Al-khaisyum* (pangkal hidung).³⁰ Dengan demikian dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya anak terlebih dahulu dikenalkan untuk membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama, yaitu tempat-tempat keluar huruf ketika membunyikan atau melafalkannya.

b) Ilmu tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Yang dimaksud dengan ilmu tajwid ialah ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat-sifat huruf, serta bacaan-bacaannya. Jadi ilmu tajwid ini

³⁰ Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu.*, 22.

merupakan ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, dan berdentung atau tidaknya.³¹ Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

c) Tartil/Kelancaran

Dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 Allah SWT berfirman yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau lebih dari (seperti dua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil dan perlahan-lahan.” (QS. Al-Muzammil/73:4).³²

Berdasarkan firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hambanya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan. Maksud tartil ialah mentajwidkan huruf dan memahami waqaf.³³ “Secara istilah Tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan tenang dan pelan,

³¹ Nimah, Firdaus, And Hamzah, “Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid Dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Iat Iai Muhammadiyah Sinjal,” *AL-MUBARAK: Jurnal Kajian Al-Qur'an & Tafsir*, Vol. 6, No. 1, 2021.

³² Q.S Al-Muzammil (4): 574.

³³ Abdul Bakir, *Tartil Belajar Cepat Dan Mudah Membaca Al-Qur'an*, (Hikam Pustaka, 2020), 202.

mengeluarkan setiap huruf dari makhrajnya, serta memberikan hak-hak huruf tanpa tergesa-gesa.”³⁴

Perintah tersebut dimaksudkan supaya seseorang yang membaca Al-Qur’an mampu menghayati bacaan Al-Qur’an dan benar-benar memahami isi bacaannya. Karena bacaan Al-Qur’an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga seseorang yang membaca dan mendengarkannya. Dengan demikian bacaan Al-Qur’an yang baik ialah bacaan Al-Qur’an yang dilakukan dengan tenang, perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

C. Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an

Al-Qur’anul karim merupakan buku undang-undang yang memuat hukum-hukum Islam, yang menjadi sarana paling utama untuk mendekati diri kepada Allah Swt dengan membacanya. Al-Qur’an ialah sumber yang melimpahkan kebaikan dan hikmah, pada hati seorang yang beriman.³⁵ “Membaca Al-Qur’an sesuai dengan tajwid hukumnya fardhu ‘ain, dan hukum mempelajari ilmu tajwid ialah fardhu kifayah.”³⁶ Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an berkaitan langsung dengan ilmu tajwid. Hal ini sesuai dengan tujuan ilmu tajwid yaitu supaya seseorang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur’an dengan fasih (terang dan jelas) dan sesuai dengan ajaran-

³⁴ Abdur Rokhim Hasan, *Kaidah Tahsin Tilawah Al-Qur’an*, (Alumni PTQ, 2022), 1.

³⁵ Ahmad sunarto, *Tajwid Lengkap.*, 79.

³⁶ *Ibid.*

ajaran Nabi Muhammad SAW, serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam membaca Al-Qur'an terdapat hal-hal yang harus dikuasai, dimana hal-hal tersebut dapat dipelajari dengan ilmu tajwid, yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan baca Al-Qur'an antara lain yaitu:

1. Memahami makharijul huruf
2. Memahami hukum-hukum bacaan nun mati atau tanwin yang ada dalam Al-Qur'an
3. Memahami hukum bacaan mim mati
4. Hukum bacaan nun dan min bertasydid
5. Memahami hukum bacaan mad³⁷

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mempunyai kaitan yang erat dengan ilmu tajwid, dimana ilmu tajwid menjadi dasar untuk mempelajari Al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

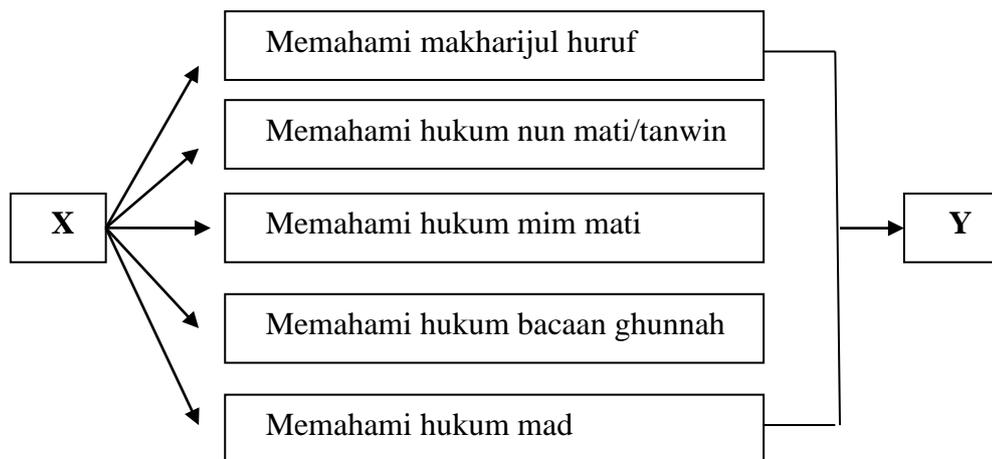
Kerangka konseptual atau kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual tentang teori yang berhubungan dengan berbagai macam faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel dimana variabel bebasnya yaitu pemahaman ilmu tajwid, sedangkan variabel terikatnya ialah kemampuan baca Al-Qur'an. Pemahaman

³⁷ Milatuchulwiyah, "Pemahaman Ilmu Tajwid," 2018.

ilmu tajwid sebagai variabel X dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

X : pemahaman ilmu tajwid

Y : kemampuan baca Al-Qur'an

Dengan demikian dapat dipaparkan bahwa seorang anak perlu dikenalkan huruf-huruf Al-Qur'an sejak dini, agar ketika anak tumbuh besar ia akan terbiasa dengan huruf Al-Qur'an dan memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an itu tidak hanya sekedar membaca saja, melainkan juga harus menggunakan kaidah-kaidah yang mengatur cara membaca Al-Qur'an dengan baik yaitu dengan kaidah ilmu tajwid.

Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik dan benar apabila sudah mampu memahami dan menerapkan ilmu tajwid pada saat membaca Al-Qur'an, seperti mengetahui makharijul huruf, panjang pendeknya, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, dan hukum mad. Di zaman sekarang ini masih terdapat anak yang kurang dalam mempelajari dan memahami ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, sebenarnya tidak sulit apabila anak sudah memiliki niat dan kemauan yang kuat untuk mempelajari dan memahami ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan kerangka konseptual tersebut, peneliti dapat memunculkan hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan suatu masalah dalam penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁸

Berdasarkan pengertian hipotesis diatas, maka dapat penulis pahami bahwa hipotesis ialah suatu jawaban bersifat sementara, yang bisa ditolak apabila faktanya menyangkal dan bisa diterima apabila faktanya mendukung. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bentuk hipotesis

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

asosiatif yang merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih.³⁹ Dengan pernyataan sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

H₀: Tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ialah “Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.”

³⁹*Ibid.*, 69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menjelaskan mengenai bentuk, jenis dan sifat dalam penelitian.

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai suatu pengertian umum dan pengertian khusus. Dalam pengertian umum rancangan penelitian diartikan sebagai keseluruhan proses penelitian yang meliputi tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Sedangkan dalam pengertian khusus diartikan sebagai sebuah rencana tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan dan analisis data untuk memberi arti data secara efisien dan efektif.⁴⁰

Berdasarkan pengertian rancangan penelitian diatas, maka penulis berasumsi bahwa rancangan penelitian merupakan suatu rancangan, pedoman atau acuan yang akan dilakukan yang dimulai dari tahap perencanaan.

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan metode dasar kausal yaitu “untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab akibat dengan berdasarkan pengamatan terhadap akibat dan mencari kembali faktor yang menjadi penyebab melalui data tertentu”. Penelitian ini bermaksud untuk mencari sebab akibat dari data yang ada untuk kemudian diakumulasikan.⁴¹

Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan jenis kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung, sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pemahaman ilmu tajwid

⁴⁰ Muhammad Zainuddin, *Metodologi Penelitian Kefarmasian Dan Kesehatan* (Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press, 2014), 47.

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 84.

terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati dan diobservasi. Jadi definisi operasional variabel ialah kriteria atau ciri dari sebuah variabel berupa indikator yang dapat diukur. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel ialah segala fenomena yang dijadikan sebagai objek penelitian bervariasi selama penulis melakukan penelitian.

Dengan demikian dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/Independen (X) Pemahaman Ilmu Tajwid

“Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.⁴² Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pemahaman ilmu tajwid dengan indikator sebagai berikut:

- a) Pemahaman makharijul huruf
- b) Pemahaman hukum bacaan nun mati atau tanwin
- c) Pemahaman hukum bacaan mim mati
- d) Pemahaman hukum bacaan nun dan mim bertasydid
- e) Pemahaman hukum bacaan mad

⁴² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 109.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa variabel bebas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pemahaman ilmu tajwid, yaitu suatu hasil pengetahuan anak yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an, definisi tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang diaplikasikan dalam bentuk praktik membaca Al-Qur'an. Penulis menggunakan metode tidak langsung dengan sumber datanya anak TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

2. Variabel Terikat/Dependen (Y) Kemampuan Baca Al-Qur'an

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁴³ Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kemampuan baca Al-Qur'an, yang menjadi indikator yaitu sebagai berikut:

- a) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya.
- c) Mampu memahami hukum bacaan tajwid seperti hukum bacaan nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum nun dan min bertasydid, dan hukum mad.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa variabel terikat yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan baca Al-Qur'an, yang merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh anak secara individu. Untuk mengetahui data kemampuan baca Al-Qur'an anak, penulis

⁴³*Ibid.*

menggunakan metode langsung dengan sumber data adalah anak kelas dua di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek maupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁴⁴ Jadi populasi ini merupakan keseluruhan objek penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dijelaskan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas dua TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar yang berjumlah 32 anak, dengan jumlah laki-laki 17 anak dan perempuan sebanyak 15 anak.

2. Sampel Dan Teknik Sampling

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, maka penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”.⁴⁵ Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan sehingga

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.,80.

⁴⁵*Ibid.*, 81.

penelitian ini merupakan penelitian populasi.⁴⁶ Berdasarkan pendapat diatas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh yaitu “dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian.”⁴⁷ Jadi jumlah sampel sebanyak 32 anak, dengan jumlah laki-laki 17 anak dan perempuan sebanyak 15 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, diantaranya yaitu:

1. Cara Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat maupun kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes buatan sendiri sebagai instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan secara tertulis dan tes lisan. Mengenai pemahaman ilmu tajwid akan dilaksanakan tes secara tertulis, adapun daftar pertanyaan dalam tes tertulis yang diberikan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). 134.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 85.

pada responden yaitu jika jawaban benar maka nilainya 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0, sementara untuk kemampuan baca Al-Qur'an akan dilakukan tes secara lisan. Setelah hasil tes sudah dijawab oleh responden maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dengan rumus product moment. Untuk tes langsung/lisan penilaian menggunakan rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam keterangan lain dikatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peristiwa atau karya-karya yang telah dikumpulkan.⁴⁸

Berdasarkan defnisi diatas, dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala TPA, ustadz/ustadzah, dan personal TPA lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya , keadaan ustadz/ustadzah dan anak-anak TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

⁴⁸*Ibid.*, 240.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, pada umumnya alat pengumpul data/instrumen penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan.

1. Rancangan Instrumen

Instrumen yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah jenis tes secara langsung dan tidak langsung, yaitu tes yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan baca Al-Qur'an anak.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Umum

No	Variabel	Alat Pengumpulan Data	Responden
1.	Pemahaman ilmu tajwid	Tes tertulis	Siswa
2.	Kemampuan baca Al-Qur'an	Tes lisan	Siswa

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Khusus

Variabel	Indikator	Instrumen Tes	Jumlah Butir Soal
Pemahaman ilmu tajwid	1. Memahami tentang makharijul huruf	1, 2	Soal pilihan ganda berjumlah 15
	2. Memahami tentang hukum nun mati atau tanwin.	3, 4, 5, 6	

	3. Memahami tentang hukum mim mati. 4. Memahami tentang hukum nun dan mim bertasydid. 5. Memahami tentang hukum mad.	7, 8, 9, 10 11, 12 13, 14, 15	
Kemampuan baca Al-Qur'an	1. Membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil 2. Membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya 3. Mengaplikasikan hukum-hukum bacaan tajwid pada ayat Al-Qur'an	Membaca Q.S Nuh ayat 1-4	

Tabel 3.3

Materi Tes Variabel Pemahaman Ilmu Tajwid (X)

Indikator	Soal	Benar	Salah
1. Memahami makharijul huruf	1) Al-halq merupakan tempat keluarnya huruf melalui? a. Hidung b. Tenggorokan c. Bibir d. Lidah 2) Dibawah ini yang termasuk huruf yang keluar dari pangkal hidung ialah? a. ح, خ b. ن, م c. ا, ب		

	d. ر, ز		
2. Memahami hukum bacaan nun mati atau tanwin	<p>3) Apabila terdapat nun mati/tanwin bertemu dengan huruf خ maka hukum bacaanya ialah?</p> <p>a. Idzhar c. Ikhfa b. Idghom d. Iqlab</p> <p>4) وَأَنْحَرُ hukum bacaan pada lafadz tersebut adalah?</p> <p>a. Idzhar c. Ikhfa b. Idghom d. Iqlab</p> <p>5) Dibawah iini yang merupakan pengertian Ikhfa menurut bahasa ialah?</p> <p>a. Jelas c. Samar b. Panjang d. Dengung</p> <p>6) Apabila terdapat nun mati/tanwin bertemu dengan huruf م, maka hukum bacaanya ialah?</p> <p>a. Idghom bilaghunnah b. Idghom bighunnah c. Idzhar halqi d. Ikhfa' syafawi</p>		
3. Memahami hukum bacaan mim mati	<p>7) Hukum bacaan mim mati terbagi menjadi 3, dibawah ini yang bukan termasuk hukum bacaan mim mati adalah?</p> <p>a. Idzhar syafawi</p>		

	<p>b. Idghom bighunnah c. Idghom mimi d. Ikhfa syafawi</p> <p>8) Apabila terdapat mim mati bertemu dengan huruf mim maka hukum bacaannya ialah?</p> <p>a. Idzhar syafawi b. Idghom bighunnah c. Idghom mimi d. Ikhfa syafawi</p> <p>9) أَنْعَمْتَ hukum bacaan pada lafadz tersebut adalah?</p> <p>a. Idzhar syafawi b. Idghom bighunnah c. Ikhfa syafawi d. Idghom mimi</p> <p>10) Di bawah ini yang termasuk huruf idzhar syafawi adalah?</p> <p>a. ن, م, ب c. م, ب b. م, و d. غ, ع</p>		
<p>4. Memahami hukum bacaan nun dan mim bertasydid</p>	<p>11) Apakah yang dimaksud dengan ghunnah?</p> <p>a. Samar c. Jelas dibibir b. Dengung d. Memasukkan</p> <p>12) Apabila terdapat huruf nun dan mim bertasydid, hukum bacaannya ialah?</p> <p>a. Idghom bighunnah b. Idghom bilaghunnah c. Ghunnah d. Idghom mimi</p>		

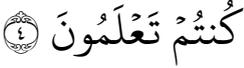
<p>5. Memahami hukum bacaan mad</p>	<p>13) Apakah arti dari “mad”?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyamarkan b. Mendengungkan c. Memanjangkan d. memasukkan <p>14) عَلَيْهِمْ Hukum bacaan mad pada lafadz tersebut adalah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mad thobi'i b. Mad layyin c. Mad arid lisukun d. Mad badal <p>15) Dibawah ini yang termasuk huruf- huruf mat thabi'I adalah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ا, و, ي c. ن, م, و b. ا, ب, ث d. ع, م, و 		
<p>Jumlah :</p>			

Tabel 3.4

Aspek Penilaian Tes Praktik Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

QS. Nuh ayat 1-4

QS. Nuh Ayat 1-4	Aspek Yang Dinilai	Kriteria
<p>إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ أَنْ</p> <p>أَنْذِرْ قَوْمَكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُمْ</p> <p>عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١﴾ قَالَ يَتَّبِعُونَ آلِيَّ</p> <p>لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٢﴾</p> <p>أَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَأَتَّقُوهُ وَأَطِيعُوا</p> <p>﴿٣﴾ يَغْفِرْ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ</p> <p>وَيُؤَخِّرْكُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى إِنَّ</p> <p>أَجَلَ اللَّهِ إِذَا جَاءَ لَا يُؤَخَّرُونَ</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil, tidak terbata-bata. 2. Membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhrjanya 3. Mengaplikasikan hukum-hukum bacaan tajwid pada ayat Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat baik (80-90) 2) Baik (70-79) 3) Cukup (60-69) 4) Kurang (0-59)

		
---	--	--

Keterangan nilai:

- Membaca sesuai dengan makhraj : 30
- Membaca sesuai dengan ilmu tajwid : 30
- Membaca Al-Qur'an dengan tartil : 30

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (kemampuan).

a. Instrumen Validitas

Validitas dalam instrumen penelitian didefinisikan “sebagai sejauh mana instrumen itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur”.⁴⁹ Untuk mengetahui validitas setiap soal, maka penulis menggunakan rumus r hitung lebih besar dari r tabel, dengan bantuan Microsoft excel.

b. Instrumen Reliabilitas

“Instrumen reliabilitas merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”.⁵⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum PQ}{S^2} \right)$$

N = Jumlah butir soal

$\sum PQ$ = Jumlah dari $P \times Q$

$N-1$ = Jumlah butir soal dikurang 1

S^2 = Varian skor

Setelah hasilnya diketahui, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas antara 0,00-0,20 (sangat rendah), antara 0,21-0,40 (rendah), antara 0,41-0,60 (cukup), antara 0,61-0,80 (tinggi), antara 0,81-1,00 (sangat tinggi). Dengan hasil konsultasi diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas dari tes yang akan penulis

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian.*, 60.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 121.

gunakan dalam menggali data-data yang yang diperuntukkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan penulis untuk menarik kesimpulan dalam objek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, supaya dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Maka setelah data hasil penelitian terkumpul, khususnya data tes kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisa menggunakan rumus product moment.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi r product moment

N = jumlah butir soal

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y⁵¹

Setelah data tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus product moment hasilnya dikonsultasikan dengan r tabel untuk diinterpretasikan.

⁵¹*Ibid.*, 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Daarul Muttaqin berdiri sejak tahun 2005 yang awalnya bertempat di gedung TK Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari. Di pagi hari gedung itu digunakan untuk kegiatan belajar mengajar anak TK, dan setelah zuhur digunakan untuk mengaji anak-anak TPA Daarul Muttaqin. Setelah beberapa tahun melakukan aktivitas mengaji di gedung TK, kemudian aktivitas mengaji TPA Daarul Muttaqin pindah ke masjid yang letaknya tidak jauh dari TK. Setelah beberapa tahun melakukan aktivitas mengaji di masjid, kini sekitar tahun 2013 TPA Daarul Muttaqin sudah memiliki gedung TPA sendiri yang masih satu kompleks dengan Masjid Baiturrohman berlokasi di jalan Inpres Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

TPA Daarul Muttaqin merupakan salah satu pendidikan nonformal yang menekankan pendidikan mengaji yanbu'a dan Al-Qur'an setiap harinya, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas satu dan kelas dua. Anak-anak yang masih mengaji yanbu'a dimasukkan di kelas satu dan anak-anak yang sudah masuk Al-Qur'an dimasukkan di kelas dua, selain mengaji Al-Qur'an terdapat tambahan pelajaran yang berbeda

setiap harinya di kelas dua yaitu terdiri dari pelajaran fikih, tajwid, tauhid, persholatan, do'a dan hadis harian, dan tahfidz.⁵²

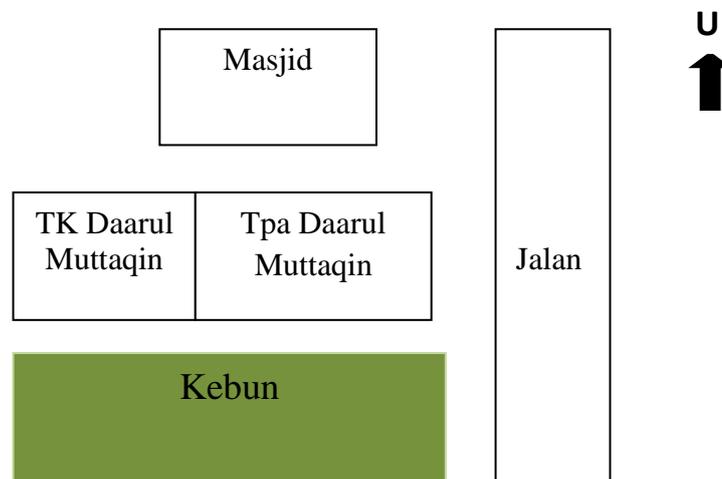
b. Letak Geografis TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari

TPA Daarul Muttaqin terletak di Dusun II Rulung Sari yang berbatasan dengan area:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan.
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan TK Daarul Muttaqin.
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan masjid baiturrohman.
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun.

Gambar 4.1

Letak geografis TPA Daarul Muttaqin



TPA Daarul Muttaqin merupakan satu-satunya TPA yang berada di dusun II Desa Rulung Sari, yang letaknya masih satu kompleks dengan Masjid Baiturrohman Desa Rulung Sari. TPA Daarul Muttaqin sebagai bukti kepercayaan para wali murid untuk mendidik anak-anak mereka

⁵² Busri, Rulung Sari, (15 Maret 2024).

dengan harapan mendapatkan pengajaran agama yang akan menjadi bekal di akhirat kelak.

c. Tujuan

Tujuan program TPA Daarul Muttaqin yaitu untuk menciptakan para murid menjadi generasi yang Qur'ani, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, beramal sholat, dan yang paling ditekankan ialah berakhlakul karimah.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Daarul Muttaqin

a) Ruang/Gedung

Kondisi sarana dan prasana TPA Daarul muttaqin, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana TPA Daarul Muttaqin

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	R. kelas I	2 ruang	2	-	-
2.	R. kelas II/aula	1 ruang	1	-	-
3.	Meja	75	73	-	2
4.	Papan tulis	3	3	-	-
5.	Rak Al-Qur'an	1	1	-	-
6.	Lemari Al-Qur'an	2	1	1	-
7.	Tempat sampah	2	2	-	-
8.	Gazebo	1	1	-	-
9.	Parkir	1	1	-	-

e. Keadaan Guru dan Murid TPA Daarul Muttaqin

Guru di TPA Daarul Muttaqin berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 4 guru laki-laki dan 11 guru perempuan. Guru di TPA Daarul Muttaqin sangat banyak karena setiap harinya para anak diberikan pelajaran oleh guru yang berbeda-beda, jadi dalam satu minggu setiap guru hanya masuk tiga kali. TPA Daarul Muttaqin saat ini dipimpin oleh Ustadz Busri. Sedangkan Murid di TPA Daarul Muttaqin berjumlah 67, yang terdiri dari 35 murid kelas I dan 32 murid kelas II.

Tabel 4.2

Daftar Nama Guru TPA Daarul Muttaqin

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Mengajar Pelajaran
1.	Ustadz Busri	Laki-laki	Mengaji Al-Qur'an
2.	Fauzi	Laki-laki	Fikih
3.	Mifta Khoirul Umam	Laki-laki	Tauhid
4.	Bagas	Laki-laki	Persholatan
5.	Rodiyah	Perempuan	Ilmu tajwid
6.	Sri Maya	Perempuan	Tahfidz
7.	Yuli	Perempuan	Yanbu'a
8.	Rina Wati	Perempuan	Yanbu'a
9.	Leni Rias Sari	Perempuan	Mengaji Al-Qur'an
10.	Nur aini	Perempuan	Do'a-do'a harian
11.	Erni Diana	Perempuan	Ilmu tajwid
12.	Anggya Sari	Perempuan	Tahfidz
13.	Mikha Mandresika	Perempuan	Mengaji Al-Qur'an
14.	Ina Lestari	Perempuan	Yanbu'a
15.	Siska Novia Sari	Perempuan	Mengaji Al-Qur'an

Tabel 4.3

Daftar murid TPA Daarul Muttaqin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	15	20	35
II	17	15	32
			67

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid Kelas II TPA Daarul Muttaqin

Kemampuan membaca Al-Qur'an murid kelas II TPA Daarul Muttaqin diambil dari hasil tes lisan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut penulis sajikan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an murid kelas II TPA Daarul Muttaqin dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Data Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) Murid Kelas II TPA Daarul Muttaqin

No	Nama	Indikator membaca Al-Qur'an			Jumlah
		Makhraj	Tajwid	Tartil	
1.	Abizar	25	25	20	70
2.	Agung	20	20	20	60
3.	Alfadillah	25	25	25	75
4.	Alfaiza	30	30	30	90
5.	Angga	25	30	25	80
6.	Anggun	25	20	20	65
7.	Anisa	20	20	20	60
8.	Billy	25	25	25	75
9.	Eca	25	25	20	70
10.	Elsa	25	25	20	70
11.	Eno	25	25	25	75
12.	Fatan	25	25	25	75

13.	Gitania	25	20	20	65
14.	Indah	25	30	25	80
15.	Kayla	25	30	30	85
16.	Kevin	25	25	20	70
17.	Kirana	25	25	25	75
18.	Lionel	25	30	25	80
19.	M. Arsy	25	30	25	80
20.	M. Aufa	25	25	25	75
21.	M. Fadli	25	20	20	65
22.	M. Nadif	30	30	30	90
23.	M. Zaki	25	30	30	85
24.	M. Zakky	30	30	25	85
25.	Nadiyya	25	25	20	70
26.	Najwa	20	20	25	65
27.	Nando	25	25	20	70
28.	Rafanda	25	30	25	80
29.	Rizal	30	30	30	90
30.	Sepsilia	30	30	30	90
31.	Vherny	25	30	25	80
32.	Zakia	30	20	30	80
					2.425

b. Data Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid Anak Kelas II TPA Daarul

Muttaqin

Data pemahaman ilmu tajwid murid kelas II TPA Daarul Muttaqin diambil dari hasil tes tertulis yang penulis sebarakan kepada anak dengan ketentuan apabila jawaban benar maka nilainya 1 dan apabila jawaban salah maka nilainya 0. Adapun data hasil tes tertulis tersebut terlampir pada tabel dibawah ini:

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis adalah menganalisa dan menguji hipotesis yang diajukan. Langkah pertama yang akan penulis lakukan dalam menganalisa dan menguji hipotesis tersebut yaitu memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel untuk mencari korelasi positif antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) dengan Pemahaman Ilmu Tajwid (X) yakni sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)
dengan Pemahaman Ilmu Tajwid (X)

No	Nama	Kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)	Pemahaman Ilmu Tajwid (X)
1.	Abizar	70	9
2.	Agung	60	7
3.	Alfadillah	75	8
4.	Alfaiza	90	15
5.	Angga	80	10
6.	Anggun	65	6
7.	Anisa	60	5
8.	Billy	75	9
9.	Eca	70	6
10.	Elsa	70	6
11.	Eno	75	9
12.	Fatan	75	11
13.	Gitania	65	9
14.	Indah	80	11
15.	Kayla	85	13
16.	Kevin	70	9
17.	Kirana	75	6
18.	Lionel	80	13
19.	M. Arsy	80	8

20.	M. Aufa	75	9
21.	M. Fadli	65	7
22.	M. Nadif	90	14
23.	M. Zaki	85	15
24.	M. Zakky	85	15
25.	Nadiyya	70	7
26.	Najwa	65	6
27.	Nando	70	7
28.	Rafanda	80	12
29.	Rizal	90	15
30.	Sepsilia	90	13
31.	Vherny	80	10
32.	Zakia	80	12
	Jumlah	2425	312

Langkah pertama yang akan penulis lakukan dalam menganalisa dan menguji hipotesis tersebut yaitu melakukan uji asumsi, yaitu dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi product moment:

a) Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk melihat instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data apakah valid atau tidak. Dengan menggunakan instrument yang valid maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid.

13	Nazwa	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6
14	Riski	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	6
15	Sifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	Wulan	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12
	Jumlah	11	8	11	11	9	9	9	10	12	10	10	9	8	11	8	146
	N	15															
	N-1	14															
	P	0.68 7	0.5	0.6 87	0.6 87	0.5 62	0.5 62	0.5 62	0.6 25	0.7 5	0.6 25	0.6 25	0.5 62	0.5	0.6 87	0.5	
	Q	0.31 2	0.5	0.3 12	0.3 12	0.4 37	0.4 37	0.4 37	0.3 75	0.2 5	0.3 75	0.3 75	0.4 37	0.5	0.3 12	0.5	
	PQ	0.21 5	0.2 5	0.2 15	0.2 15	0.2 46	0.2 46	0.2 46	0.2 34	0.1 87	0.2 34	0.2 34	0.2 46	0.2 5	0.2 15	0.2 5	
	$\sum PQ$	3.484375															

Menghitung varian skor/ varian total dengan rumus:

$$st^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}{n}$$

$$st^2 = \frac{1679 - \left(\frac{157^2}{16}\right)}{16}$$

$$st^2 = \frac{1679 - (1540)}{16}$$

$$st^2 = \frac{139}{16}$$

$$st^2 = 8,6875$$

Menghitung reliabilitas menggunakan rumus R11 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{st^2 - \sum PQ}{st^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1}\right) \left(\frac{8,6875 - 3,4844}{8,6875}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{14} \right) \left(\frac{5,2031}{8,6875} \right)$$

$$r_{11} = (1,071) (0,5989)$$

$$r_{11} = 0,64$$

Tabel 4.9

Kriteria Reliabilitas

Angka		Tingkat Reliabel
0.00-0,20	:	Sangat rendah
0,20-0,40	:	Rendah
0,40-0,60	:	Cukup
0,60-0,80	:	Tinggi
0,80-1,00	:	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai yang diperoleh ialah 0,64, dan setelah dicocokkan dengan tabel tingkat reliabilitas maka dapat diketahui bahwa butir soal yang dibuat oleh penulis ini dalam kategori reliabilitas tinggi.

c) Uji korelasi Product Moment

Korelasi merupakan suatu hubungan antara dua variabel, apabila nilai suatu variabel naik, sedangkan nilai variabel yang lain turun, maka dikatakan terdapat hubungan negatif serta sebaliknya.

Tabel 4.10

Data Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca
Al-Qur'an

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	9	70	81	4900	630
2	7	60	49	3600	420
3	8	75	64	5625	600
4	15	90	225	8100	1350
5	10	80	100	6400	800
6	6	65	36	4225	390
7	5	60	25	3600	300
8	9	75	81	5625	675
9	6	70	36	4900	420
10	6	70	36	4900	420
11	9	75	81	5625	675
12	11	75	121	5625	825
13	9	65	81	4225	585
14	11	80	121	6400	880
15	13	85	169	7225	1105
16	9	70	81	4900	630
17	6	75	36	5625	450
18	13	80	169	6400	1040
19	8	80	64	6400	640
20	9	75	81	5625	675
21	7	65	49	4225	455
22	14	90	196	8100	1260
23	15	85	225	7225	1275
24	15	85	225	7225	1275
25	7	70	49	4900	490
26	6	65	36	4225	390
27	7	70	49	4900	490
28	12	80	144	6400	960
29	15	90	225	8100	1350
30	13	90	169	8100	1170
31	10	80	100	6400	800
32	12	80	144	6400	960
Jumlah	$\sum X$ 312	$\sum Y$ 2425	$\sum X^2$ 3348	$\sum Y^2$ 186125	$\sum XY$ 24385

Hasil perhitungan ini selanjutnya diselesaikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32)(24385) - (312)(2425)}{\sqrt{(32(3348) - (312)^2)(32(186125) - (2425)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{780.320 - 756.600}{\sqrt{(107136) - (97344)(5956000 - 5880625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23720}{\sqrt{(9792)(75375)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23720}{\sqrt{738072000}}$$

$$r_{xy} = \frac{23720}{27167,48}$$

$$r_{xy} = 0,87$$

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : Tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an

H_a: Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat bahwa angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, maka terdapat korelasi yang positif (korelasi yang berjalan searah). Keputusan yang dapat diambil bahwa H₀ yang berarti tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid

terhadap kemampuan baca Al-Qur'an, dan menerima H_a yang berarti ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai koefisien korelasi adalah signifikan.

B. Pembahasan

Setelah penulis mengadakan perhitungan serta analisis dengan menggunakan rumus product moment, kemudian dicocokkan dengan nilai r product moment, maka diperoleh hasil bahwa: Nilai r product moment yang diperoleh adalah: 0,87. Setelah dikonsultasikan dengan tabel harga kritik product moment dengan $N=32$ dengan $df= N-2= 32-2= 30$, dan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai product moment batas penolakan 0,361. Ternyata nilai r pada taraf 5% berada diatas batas penolakan r product moment. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an. Artinya semakin baik tingkat pemahaman ilmu tajwid seseorang maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan terdahulu bahwa : Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an terbukti dan dapat diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi variabel X dan Y yaitu dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi sebagai berikut: $r^2 \times 100\% = 0,87^2 \times 100\% = 87\%$. Maka kontribusi pemahaman ilmu tajwid

terhadap kemampuan baca Al-Qur'an sebesar 87% dan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk menarik suatu kesimpulan, terlebih dahulu akan dilihat dengan interval kategorisasi kekuatan korelasi, yaitu:

Tabel 4.11
Indeks Korelasi

Angka		Tingkat Korelasi
0,00-0,20	:	Tidak ada korelasi
0,20-0,40	:	Korelasi lemah
0,40-0,70	:	Korelasi cukup
0,70-0,90	:	Korelasi kuat
0,90-1,00	:	Korelasi sangat kuat

Berdasarkan interval kategorisasi kekuatan korelasi di atas dapat diketahui bahwa pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an dengan hasil perhitungan 0,87 masuk dalam kategori 0,70-0,90 yang berarti tingkat korelasi kuat atau ada hubungan yang kuat. Hal ini berarti ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an anak TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di TPA Daarul Muttaqin dan setelah data yang terkumpul kemudian dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus product moment bahwa dapat diperoleh nilai koefisien korelasi antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan baca Al-Qur'an 0,87 maka keputusan yang diambil ialah menolak H_0 yang berarti tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an dan menerima H_a yang berarti ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,87 berdasarkan interval kategorisasi kekuatan korelasi bahwa terdapat pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an yang masuk dalam kategori 0,70-0,90 yang berarti terdapat korelasi atau pengaruh yang kuat.

B. Saran

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di TPA, terutama di TPA Daarul Muttqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar.

1. Untuk pihak TPA terutama guru di mata pelajaran tajwid agar dapat lebih memperhatikan proses pembelajaran didalam kelas.

2. Untuk anak hendaknya bisa lebih meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an dan belajar tajwid saat berada di TPA maupun saat di rumah, karena hal ini akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012.
- Alam, Tombak. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Jakarta: AMZAH, 2008.
- Amalia, Endang & Wirdati. "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP." *As-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 4, September 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Azhari, Naufal. "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-VQur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung." Skripsi, 2019.
- Aziz, Nur'ani. "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 06, No. 01, 2021.
- Bakir, Abdul. *Tartil Belajar Cepat Dan Mudah Membaca Al-Qur'an*. Hikam Pustaka, 2020.
- Batistuta, Kresna Ilyasa. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Batu." Skripsi, November 2022.
- Busri. Rulung Sari. Kamis, 28 Maret 2024.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fariandi, Khoirul. "Pengaruh Penggunaan Metod Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur." *Skripsi IAIN Metro*, 2020.
- Fatihuddin, Muh. dan Abd. Majid Abror. "Edukasi Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri." *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, Vol 1, No. 3, 2020.
- Febriyanti, Meliyana, Hindun. "Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal*, Vol. 5, No. 1 Juni 2022.

- Haidir, Muhammad Azman, Muhammad Riyadh, Rahma Safitri Barus. "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ)." *ANALYTICA ISLAMICA*: Vol. 22. No 1. January-June 2020.
- Hasan, Abdur Rokhim. *Kaidah Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Alumni PTQ, 2022.
- Milatuchulwiyah. "Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an." 2018.
- Nimah, Firdaus, And Hamzah. "Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid Dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Iat Iai Muhammadiyah Sinjail." *Al- MUBARAK: Jurnal Kajian Al-Qur'an & Tafsir*, Vol. 6, No. 1, 2021.
- Nurchusanah, Arista Dwi Sugiyat, Sukari. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an." *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, Maret 2021.
- Kasmadi Dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *MASHDAR: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Malik, Hatta Abdul. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang." *Dimas*, Vol, 13, No. 2 tahun 2013.
- Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap*. ttp: Sangkala, tt.
- Siddiq, Hasbi. "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motiasi Tadarus Al-Qur'an." *AL-RIWAYAH: Jurnal Kependidikan*. Vol. 8, No. 2, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sunarto, Achmad. *Tajwid Lengkap Dan Praktis*. Jakarta: Bintang Terang, tt.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Yusuf, Kadar M. *Studi Alquran*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Zainuddin, Muhammad. *Metodologi Penelitian Kefarmasian Dan Kesehatan*. Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 surat Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan N. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41527, Faks: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroiv.ac.id

Nomor : B-1127/In 28.1/J/TL.00/01/2024
 Lampiran : *
 Perihal : **SURAT BIMBI NGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Wiwi Dwi Daniyarti (Pembimbing)
 di-
 Tempat
 Assalamu
alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: TIYAS ANGGYA SARI
NPM	: 2001011105
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QURAN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA RULUNG SARI KECAMATAN NATAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
2. Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
3. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2024
 Ketua Jurusan,


 Muhammad Ali M. Pd.I.
 NIP.197803142007101003

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iniqmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

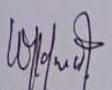
Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	30/2024 1		1. Perbaiki soal tes 2. Jadi pibigan buat instrumen soal pilihan ganda. 3. Kemampuan baca, tulis surat yg akan dibaca. 4. Buat rentang nilai kemampuan baca + ketertarikan penilaiannya. 5. Tambahan & bagian teori terkait kemampuan baca.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing


Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	08/2024 02		1). Perbaiki dalam penenggalan ayat al-qur'an. 2). Kata pengantar, tambahkan Annamater lain Metro 3). Ratakan tulisan di bagian sampel. 4). Perbaiki penulisan yang salah, kata sambung jgn di depan kalimat.	<i>[Signature]</i>
	12/2024 02		Acc Bab 1-3	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

[Signature]
Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41807; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/2024 /2	<i>Wiwi Dwi Daniyarti</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki APD. - Bagian mana ari, usulkan semua tajwid masuk. - Perbaiki tulisan yang salah. 	<i>Tiyas</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti
Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ri. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	28/2024		ACC APP ACC Outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.isin@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kelasa, 30/02/24		<ul style="list-style-type: none"> - Hindari pemulisan typo. - Proposal skripsi? ganti - - - - Halaman. - Ayat al qur'an. - Sesuaikan pedoman font jenis ukuran. - Tulisan bulan awal kalimat kapital - Kata hubung & awal kalimat, foto boleh. - harus sesuai EYD & KBBI 	Liink

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daryanti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 20/04 2024		Abstrak : - Rumusan masalah - - Fokus masalah - - Metode penelitian - Hasil - - Kebaruan - - Spasi & sesuai ke Pedoman - titik lebih dari 300 kata - - konsider penggunaan kata penulis / peneliti -	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 8/5/2024		<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan penelitian relevan BAB II & BAB III - Koneksi atau kerangka? - Ho atau Hno? - dan kembali - Perhatikan spasi kutipan langsung & tidak langsung BAB IV - Semua info tempat penelitian harus ada sumber 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Dahiyarti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kuin, 13/2024 /5		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sumber teks serta sampel. - Cantumkan lampiran hasil uji eksperimen, dll. - Kesimpulan menjawab pertanyaan, jadikan paragraf yg menjawab 1 pertanyaan. - Lampiran dokumen, dll & cantumkan: <ul style="list-style-type: none"> • kegiatan/proses menulis • lembar prestasi • saat mengerjakan soal uji & tes lisan. 	Limby

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/0025 /5		<ul style="list-style-type: none"> - Sematkan atau dengan tabel hal 46-47 - Tabel siswa/santri & sambutan - Perbesar foto & lampiran - - Tabel 4.6 jadikan potrait 	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

[Signature]
 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd
 NIP. 199210152020122021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/8		<ul style="list-style-type: none"> - Letak geografis buat tabel/gambar. - Perbaiki tekniknya 	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

[Signature]
 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
 NIP. 19921015 20201 2 202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 21/02/24 5		<ul style="list-style-type: none"> - Lembar abstrak perbaiki - kata kunci sesuaikan - Hal motto sertakan referensi, cari motto yg sesuai - Hal persembahan + IAIN Metro - Footnote sesuaikan buku pedoman - Spasi sesuaikan hal. 2 - Perhatikan typo penulisan - Antara cantumkan hal. 30 	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

[Signature]
Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd
 NIP. 199210152020122021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/5 2021		- Perbaiki tabel 4.1 - lampirkan hasil uji validitas + rekrabel es soal yg diujikan.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

[Signature]
 Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
 NIP. 199210152020122021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Tiyas Anggya Sari
 NPM : 2001011105

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/2024 /5		Diperbaiki- penulisan ibid, dll. Penomoran halaman.	Lijm
			Acc Skripsi -	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd

NIP. 199210152020122021

Lampiran 3 Outline

OUTLINE

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA
RULUNG SARI KECAMATAN NATAR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Ilmu Tajwid

1. Pengertian Pemahaman Ilmu Tajwid
2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid
3. Indikator Pemahaman Ilmu Tajwid
- B. Kemampuan Baca Al-Qur'an
 1. Definisi Kemampuan Baca Al-Qur'an
 2. Indikator Kemampuan Baca Al-Qur'an
- C. Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas/Dependen (Pemahaman Ilmu Tajwid)
 2. Variabel Terikat/Independen (Kemampuan Baca Al-Qur'an)
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

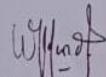
BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing Skripsi

Metro, 21 Januari 2024
Penulis



Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd
NIP. 19921015202012202



Tivas Anggva Sari
NPM. 2001011105

Lampiran 4 Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3333/In.28/J/TL.01/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA TPA TPA DAARUL
 MUTTAQIN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TIYAS ANGGYA SARI**
 NPM : 2001011105
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP
 Judul : KEMAMPUAN BACA AI-QURAN PADA ANAK DI TPA
 DAARUL MUTTAQIN DESA RULUNG SARI KECAMATAN
 NATAR

untuk melakukan prasurvey di TPA DAARUL MUTTAQIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2023
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Pra Survey

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DAARUL MUTTAQIN

Jl. Inpres Rulung Sari, Suka Bandung Desa Rulung Sari, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan

Rulung Sari, 14 Juli 2023

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat permohonan izin prasurvey yang diajukan oleh:

Nama : Tiyas Anggya Sari

NPM : 2001011105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

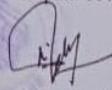
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di TPA Daarul Muttaqin Desa Rulung Sari Kecamatan Natar

Dengan ini saya selaku kepala TPA Daarul Muttaqin memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan prasurvey di TPA kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Rulung Sari
Kepala TPA Daarul Muttaqin

Ust. Busri

Lampiran 6 Surat Izin Research



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

<p>Nomor : B-1485/In.28/D.1/TL.00/03/2024 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH</p>	<p>Kepada Yth., KEPALA TPA DAARUL MUTTAQIN di- Tempat</p>
---	---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1484/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 06 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama	: TIYAS ANGGYA SARI
NPM	: 2001011105
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TPA DAARUL MUTTAQIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA DAARUL MUTTAQIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QURAN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA RULUNG SARI KECAMATAN NATAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41807; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1484/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

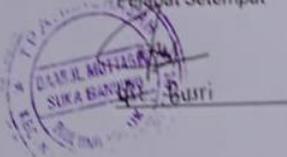
Nama : **TIYAS ANGGYA SARI**
 NPM : 2001011105
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di TPA DAARUL MUTTAQIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QURAN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA RULUNG SARI KECAMATAN NATAR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 06 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka Prodi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PRODI
No: B-1974/In.28.1/J/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Tiyas Anggya Sari
NPM : 2001011105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA RULUNG SARI KECAMATAN NATAR

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-164/In.28/S/U.1/OT.01/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TIYAS ANGGYA SARI
NPM : 2001011105
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011105

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Maret 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 10 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA DAARUL MUTTAQIN DESA
RULUNG SARI KECAMATAN NATAR**

SOAL TES**A. Identifikasi Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu soal yang ada dengan teliti, kemudian berilah jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada alternative jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda tepat!
2. Jawaban sesuai kemampuan masing-masing!
3. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai kelas!

C. Soal

1. Al-halq merupakan tempat keluarnya huruf melalui?
 - a. Hidung
 - b. Tenggorokan
 - c. Bibir
 - d. Lidah
2. Dibawah ini yang termasuk huruf yang keluar dari pangkal hidung ialah?
 - a. ح, خ
 - b. م, ن
 - c. ب, پ
 - d. ر, ز

3. Apabila terdapat nun mati/tanwin bertemu dengan huruf ب maka hukum bacaanya ialah?
 - a. Idzhar
 - b. Idghom
 - c. Ikhfa
 - d. Iqlab
4. وَأَخْرَجُ hukum bacaan pada lafadz tersebut adalah?
 - a. Idzhar
 - b. Idghom
 - c. Ikhfa
 - d. Iqlab
5. Di bawah ini yang merupakan pengertian Ikhfa menurut bahasa ialah?
 - a. Jelas
 - b. Panjang
 - c. Samar
 - d. Dengung
6. Apabila terdapat nun mati/tanwin bertemu dengan huruf ع, maka hukum bacaanya ialah?
 - a. Idghom bilaghunnah
 - b. Idghom bighunnah
 - c. Idzhar halqi
 - d. Ikhfa' syafawi
7. Hukum bacaan mim mati terbagi menjadi 3, dibawah ini yang bukan termasuk hukum bacaan mim mati adalah?
 - a. Idzhar syafawi
 - b. Idghom bighunnah
 - c. Idghom mimi
 - d. Ikhfa syafawi
8. Apabila terdapat mim mati bertemu dengan huruf mim maka hukum bacaannya ialah?
 - a. Idzhar syafawi
 - b. Idghom bighunnah

- c. Idghom mimi
d. Ikhfa syafawi
9. الحُكْمُ الحُكْمُ hukum bacaan pada lafadz tersebut adalah?
a. Idzhar syafawi
b. Idghom bighunnah
c. Ikhfa syafawi
d. Idghom mimi
10. Di bawah ini yang termasuk huruf idzhar syafawi adalah?
a. م, ن
b. و, م
c. م, ب
d. ع, غ
11. Apakah yang dimaksud dengan ghunnah?
a. Samar
b. Dengung
c. Jelas dibibir
d. Memasukkan
12. Apabila terdapat huruf nun dan mim bertasydid, hukum bacaanya ialah?
a. Idghom bighunnah
b. Idghom bilaghunnah
c. Ghunnah
d. Idghom mimi
13. Apakah arti dari "mad"?
a. Menyamakan
b. Mendengungkan
c. Memanjangkan
d. memasukkan
14. حُكْمُ حُكْمُ حُكْمُ حُكْمُ Hukum bacaan mad pada lafadz tersebut adalah?
a. Mad thobi'i
b. Mad layyin
c. Mad arid lisukun
d. Mad badal

15. Dibawah ini yang termasuk huruf- huruf mat thabi'i adalah?

- a. ي, و, ا
- b. ث, ب, ا
- c. و, م, ن
- d. و, م, ه

Membaca QS. Nuh ayat 1- 4

إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ أَنْ أَنْذِرْ قَوْمَكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
 ﴿١﴾ قَالَ يَتَقَوَّمُوا لِي لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٢﴾ أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ وَأَتَّقُوهُ
 وَأَطِيعُوا ﴿٣﴾ يَغْفِرْ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُخَذِّرْكُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى إِنَّ
 أَجَلَ اللَّهِ إِذَا جَاءَ لَا يُؤَخَّرُ لَوْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾

Kisi-Kisi Tes

Variabel	Indikator	Instrumen tes	Jumlah butir soal
Pemahaman ilmu tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang hukum nun mati atau tanwin. 2. Memahami tentang hukum mim mati. 3. Memahami tentang hukum nun dan mim bertasydid. 4. Memahami tentang hukum mad. 	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 10 11, 12 13, 14, 15	Soal pilihan ganda berjumlah 15
Kemampuan baca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil 2. Membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya 3. Mengaplikasikan hukum-hukum bacaan tajwid pada ayat Al-Qur'an 	Membaca Q.S Nuh ayat 1-4	

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
NIP. 19921015202012202

Metro, 09 Februari, 2024
Penulis



Tiyas Anggya Sari
NPM. 2001011105

Lampiran 11 Nilai R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin

Pengaruh Pemahaman Ilmu
Tajwid Terhadap Kemampuan
Baca Alquran Pada Anak Di Tpa
Daarul Muttaqin
by Agus Devtech

Submission date: 29-May-2024 05:12AM (UTC+0300)

Submission ID: 2351158653

File name:

Pengaruh_Pemahaman_Ilmu_Tajwid_Terhadap_Kemampuan_Baca_Alquran_Pada_Anak_Di_Tpa_Daarul_Muttaqin_1_docx
(11.55M)

Word count: 12095

Character count: 73456

Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Alquran Pada Anak Di Tpa Daarul Muttaqin

ORIGINALITY REPORT

17%	15%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
9	docplayer.info Internet Source	<1%

Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Mengaji

- Anak-Anak Belajar Materi Tauhid



- Kegiatan Murojaah Hafalan Surat-Surat Pendak



- Kegiatan Mengaji Al-Qur'an



Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

- Mengerjakan Soal Pemahaman Ilmu Tajwid





- Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an



Lampiran 15 Daftar Nilai TPA Daarul Muttaqin

DAFTAR NILAI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
DAARUL MUTTAQIN
TP 2022/2023

Nama : ALFAIZA SARI
 Tempat Tanggal Lahir : Suka Bandung, 24 Oktober 2012
 Kelas : IIB

No.	Mata Pelajaran	Nilai	Keterangan
1.	Fiqih	A	Sangat Baik
2.	Tartil	A	Sangat Baik
3.	Tajwid	A	Sangat Baik
4.	Mahroj	A	Sangat Baik
5.	1. Bil Ghoib	A	الغيب
	2. Binadzor	A	جزء

Catatan : Ananda Alfaiza Mendapatkan nilai A pada kegiatan praktik sholat .
 Mohon bimbingan dan dukungan orang tua dari rumah agar anak lebih giat mengaji .

Rulung Sari, 22 - 01 - 2023
 Pengasuh TPA DAARUL MUTTAQIN


 Ost. BUSRI

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Tiyas Anggya Sari, biasa dipanggil Tiyas. Penulis lahir di Sukabandung, pada tanggal 25 Juli 2002, yang merupakan putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Parsimin dan ibu Jumiati. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu di TK Daarul Muttaqin pada tahun 2007, lalu melanjutkan ke SDN 1 Rulung Helok pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Natar pada tahun 2014-2017, dan melanjutkan pendidikan di MA Daarul Ma'arif Banjar Negeri pada tahun 2017-2020. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro sejak tahun 2020.